

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Johan & Jarot, 2022). Melalui laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, hasil usaha, serta perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara tepat, akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi merupakan tahap yang sangat penting. Setiap transaksi keuangan yang terjadi harus dicatat secara sistematis melalui jurnal sebelum dilakukan proses pengelompokan dan penyusunan laporan keuangan. Jurnal berfungsi sebagai catatan awal atas transaksi yang terjadi dan menjadi dasar dalam menghasilkan informasi keuangan. Kesalahan dalam pencatatan jurnal dapat memengaruhi saldo akun dan menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu membantu proses pencatatan transaksi secara terintegrasi dan meminimalkan risiko kesalahan.

Salah satu bentuk modernisasi Laporan Keuangan pada Perbankan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi, yang merupakan sistem inti perbankan yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan operasional perbankan dalam satu sistem yang terpusat. Sistem ini digunakan untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan transaksi perbankan secara terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional serta kualitas informasi yang dihasilkan (Bina & Suroso, 2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga memungkinkan transaksi keuangan diproses dan dicatat secara lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mendukung penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui sistem yang terintegrasi, informasi keuangan dapat dikelola dengan lebih baik sehingga diharapkan mampu meningkatkan transparansi laporan keuangan.

PT BPR Bank Tegal (Perseroda) merupakan lembaga perbankan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung kegiatan perekonomian dan pengembangan sektor UMKM. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPR Bank Tegal (Perseroda) melakukan berbagai transaksi keuangan yang perlu dicatat dan dikelola secara tepat agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan membutuhkan sistem yang mampu mengintegrasikan data secara cepat, tepat, dan terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, PT BPR Bank Tegal (Perseroda) menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang bernama *Core Banking System* untuk mendukung kegiatan operasional perbankan, termasuk pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat membantu proses pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem yang terintegrasi dapat mempermudah penelusuran transaksi serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan. Oleh karena itu, penerapan *Core Banking System* diharapkan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun demikian, dalam penerapan *Core Banking System* pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda) masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pengelolaan dan penyajian laporan keuangan. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *human error* atau kesalahan pengguna dalam melakukan input data maupun transaksi karena kurang teliti. Kesalahan dalam memasukkan nominal, kode transaksi, maupun data nasabah dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara transaksi yang terjadi dengan data yang tercatat dalam sistem. Selain itu, penggunaan *Core Banking System* secara bersamaan oleh beberapa pengguna pada jam kerja juga dapat menyebabkan sistem mengalami *error*, lambat, atau tidak merespons, sehingga proses input data dan transaksi menjadi terganggu. Dalam kondisi tertentu, transaksi yang telah dilakukan dapat mengalami

keterlambatan dalam masuk atau tersimpan ke dalam sistem sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan data.

Selain faktor pengguna dan sistem, kendala pada *server* juga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses pengolahan data keuangan. Gangguan atau penurunan kinerja *server* dapat menyebabkan sistem tidak berjalan secara optimal dan menghambat proses pencatatan transaksi. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi proses pembentukan jurnal, pengolahan data, hingga penyajian laporan keuangan. Permasalahan yang ditemukan adalah adanya selisih pada laporan keuangan di beberapa bulan tertentu, sehingga diperlukan perhatian dan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya perbedaan tersebut. Selisih tersebut dapat berkaitan dengan kesalahan dalam proses input data, transaksi yang belum tercatat atau tersimpan dengan baik, gangguan pada *Core Banking System*, maupun kendala *server*. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas penerapan *Core Banking System* dalam mendukung pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya selisih pada laporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan penggunaan *Core Banking System* dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Core Banking System (CBS) dalam

meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas *Core Banking System* sudah dapat meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas *Core Banking System* dalam meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini mencakup dua bagian, yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, khususnya mengenai efektivitas penerapan *Core Banking System* dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memahami penerapan sistem informasi perbankan, khususnya dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan

keuangan, serta transparansi informasi keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi PT BPR Bank Tegal (Perseroda)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT BPR Bank Tegal (Perseroda) dalam meningkatkan efektivitas penerapan *Core Banking System*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, termasuk kemungkinan kendala pada sistem maupun *server*, sehingga dapat meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan transparansi laporan keuangan.

### b. Bagi Prodi D III Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau acuan tambahan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi, dalam memperdalam pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi, *Core Banking System*, dan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi sebagai bahan pembelajaran dan referensi penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai efektivitas penerapan *Core*

*Banking System* dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda). Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu akuntansi dan sistem informasi yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian secara langsung.

### **1.5 Batasan Masalah**

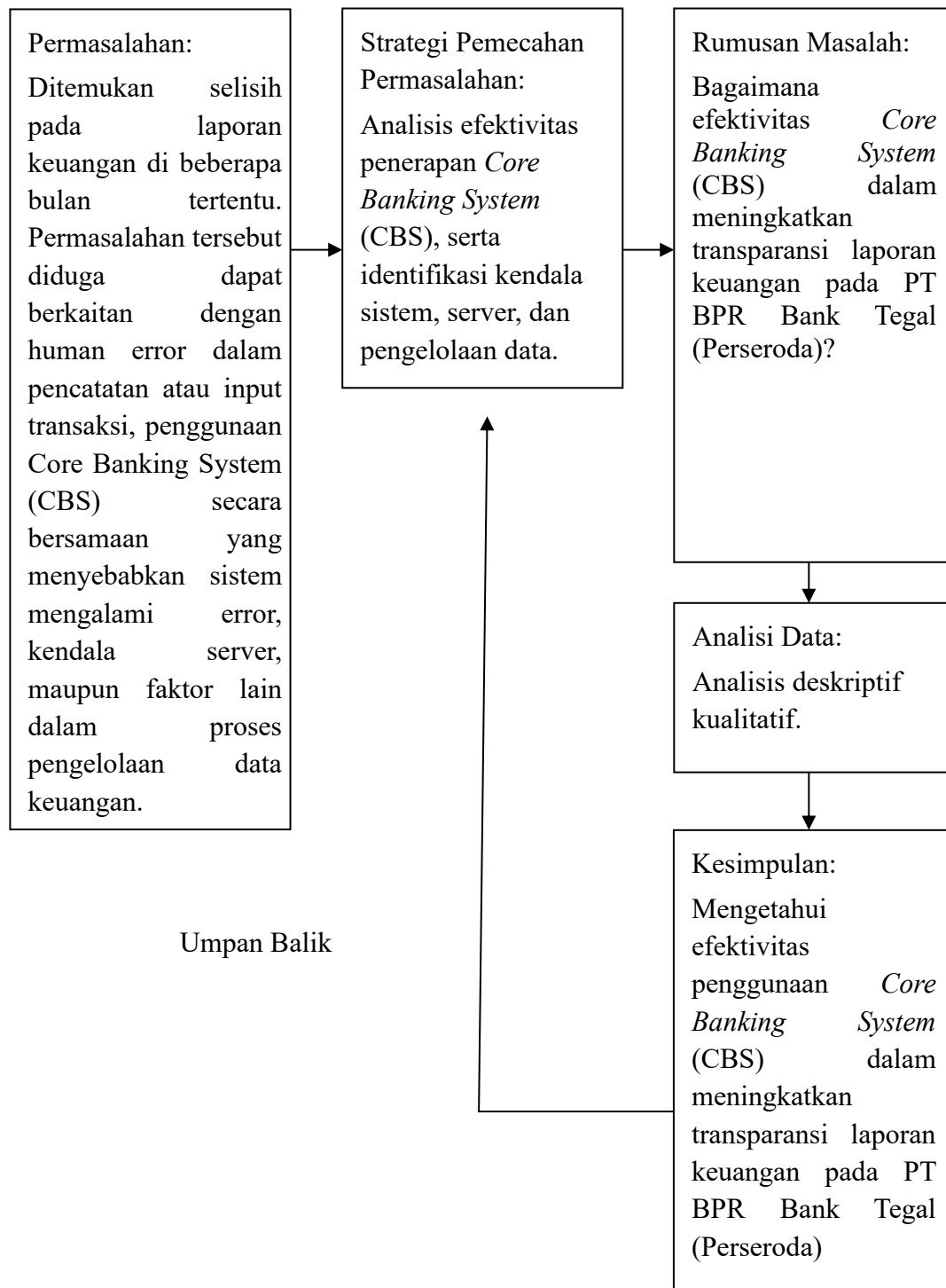
Agar pembahasan penelitian tetap terfokus pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini menetapkan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya mencakup karyawan BPR Kabupaten Tegal yang menggunakan *Core Banking System* dalam operasional sehari-hari, sehingga tidak mencakup tingkat kepuasan nasabah atau pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam penggunaan *Core Banking System*. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang menggambarkan *Core Banking System* secara detail dan rinci, sehingga faktor teknis lainnya seperti keamanan sistem, keandalan server, atau integrasi dengan sistem lain tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfokus pada penerapan sistem *Core Banking System* (CBS) dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda). Permasalahan yang dikaji berawal dari masih ditemukannya kendala dalam proses pengelolaan dan penyajian laporan keuangan, salah satunya berupa adanya selisih laporan

keuangan pada beberapa bulan tertentu. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya selisih, baik yang berasal dari *human error* dalam proses input data dan transaksi, penggunaan CBS secara bersamaan pada jam kerja yang dapat menyebabkan sistem mengalami *error* sehingga transaksi tidak masuk atau tidak tersimpan dengan baik, maupun kendala pada *server* yang digunakan dalam pengolahan data keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan CBS dalam mendukung proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan serta mengetahui sejauh mana CBS dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Core Banking System* dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan serta mengetahui perannya dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Core Banking System*, baik yang berkaitan dengan proses operasional maupun sistem dan server yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda). Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun kerangka berpikir sebagai berikut.



Tabel 1. Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian awal

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang perbankan terutama Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan sistem teknologi perbankan yaitu core banking system guna meningkatkan transparansi Laporan Keuangan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai lokasi penelitian yang mencakup tempat dan alamat penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang disusun berdasarkan inti dan hasil penelitian dalam bentuk informasi kualitatif. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang berisi rekomendasi atau tindakan yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut untuk penyempurnaan atau pemecahan masalah pada penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dalam tugas akhir ini memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dan dikutip secara langsung dalam penyusunan tugas akhir.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan isi laporan tugas akhir. Selain itu, lampiran juga dapat berupa perhitungan, tabel, atau dokumen pendukung lainnya yang memberikan penjelasan lebih rinci terhadap pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya.